

SERIAL MEDICAL CRIME LAW

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA MEDIK

**Evaluasi Rinci
Kelemahan Proses Hukum**



**Charles Tampubolon, M. Nasser,
Imelda Rachmawati, Hapsari
Indrawati, Moh. Soleh**

April 2026

Serial Medical Crime Law

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA MEDIK

Evaluasi Rinci Kelemahan Proses Hukum

dr. Charles M. Tampubolon, S.H., M.K.K.K., C.Med.

Dr. dr. M. Nasser, Sp.KK., D.Law

dr. Imelda Rachmawati, MARS, FISQua

dr. Hapsari Indrawati, Sp.KN-TM(K), FINEM

Moh. Soleh, S.H., M.H.

Penerbit

PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA MEDIK

Evaluasi Rinci Kelemahan Proses Hukum

dr. Charles M. Tampubolon, S.H., M.K.K.K., C.Med.

Dr. dr. M. Nasser, Sp.KK., D.Law

dr. Imelda Rachmawati, MARS, FISQua

dr. Hapsari Indrawati, Sp.KN-TM(K), FINEM

Moh. Soleh, S.H., M.H.

E-ISBN :

Cetakan Pertama, April 2026

Editor:

Dr. Dadang Saepuloh

Diterbitkan oleh:

PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara

Jl. Perdamaian No.79, Poris Plawad Indah, Cipondoh, Kota Tangerang,

Banten 15141

Berminat untuk menerbitkan dan mencetak buku hubungi:

Email: bidaracinpress@gmail.com

Whatsapp: +62 815-8558-2370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku referensi berjudul **“Pertanggungjawaban Pidana Medik: Evaluasi Rinci Kelemahan Proses Hukum”** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai respons atas dinamika hubungan antara hukum pidana dan praktik kedokteran yang semakin kompleks, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Dalam praktiknya, tidak jarang muncul persoalan hukum yang berkaitan dengan tindakan medis, khususnya dalam menentukan batasan antara risiko medis yang inheren dengan perbuatan yang dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana.

Pembahasan dalam buku ini menggunakan pendekatan multidisipliner dengan mengintegrasikan perspektif hukum pidana, hukum kesehatan, dan ilmu kedokteran. Uraian difokuskan pada konsep kausalitas, unsur kesalahan dalam bentuk kealpaan (*culpa*), serta mekanisme pembuktian dalam perkara pidana medik. Selain itu, buku ini juga menempatkan rekam medis, keterangan ahli, serta standar profesi sebagai elemen penting dalam konstruksi pembuktian hukum.

Lebih lanjut, buku ini menguraikan berbagai aspek fundamental dalam hukum pidana medik, termasuk karakteristik risiko dalam tindakan medis, batasan pertanggungjawaban pidana tenaga medis, serta penerapan prinsip *ultimum remedium* dalam penegakan hukum di bidang kesehatan. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan pembaca memperoleh pemahaman yang komprehensif dan

proporsional mengenai penerapan hukum pidana dalam praktik kedokteran.

Buku ini ditujukan bagi akademisi, praktisi hukum, tenaga medis, mahasiswa, serta pembuat kebijakan yang memiliki perhatian terhadap perkembangan hukum pidana medik di Indonesia. Diharapkan buku ini dapat menjadi referensi yang memberikan kontribusi ilmiah sekaligus praktis dalam pengembangan hukum kesehatan di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik hukum pidana medik di Indonesia.

Tangerang, Februari 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDEKATAN AKADEMIK DAN KERANGKA PEMBAHASAN	ix
BAB I DIMENSI SISTEMIK PRAKTIK KEDOKTERAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DI INDONESIA	1
A. Perkara Medis dalam Perspektif Keadilan Substantif, Kepastian Hukum, dan Praktik Kedokteran.....	1
B. Pergeseran Paradigma Pertanggungjawaban dalam Perkara Pidana Medis.....	2
C. Risiko Medis dan Dinamika Kriminalisasi dalam Praktik Kedokteran	4
D. Telemedisin dalam Perspektif Hukum dan Pertanggungjawaban Medik	6
E. Peran Pasien dan Keluarga dalam Analisis Kausalitas dan Pertanggungjawaban Medik	8
F. Kontribusi Akademik Buku dalam Pengembangan Hukum Pidana Medik.....	11
BAB II REKONSTRUKSI FAKTA MEDIS DALAM PERSPEKTIF PEMBUKTIAN PIDANA	13
A. Rekonstruksi Fakta Medis sebagai Proses Ilmiah dan Yuridis.....	13
B. Distorsi Fakta Medis akibat Bias Retrospektif (<i>Hindsight Bias</i>).....	16
C. Fragmentasi Pelayanan Medis dan Kompleksitas Kausalitas.....	18
D. Kontinuitas Pelayanan Medis dalam Perspektif Kausalitas Hukum Pidana Medik	21

E. Rekam Medis sebagai Instrumen Pembuktian dan Narasi Klinis	23
F. Keterangan Ahli Medis dalam Perspektif Pembuktian Pidana	24
G. Kerangka Akademik Rekonstruksi Fakta Medis dalam Pembuktian Pidana Medik	26
BAB III PENUNTUTAN DALAM PERKARA PIDANA MEDIS	30
A. Kerangka Penuntutan dalam Perkara Pidana Medis	30
B. Dimensi Empiris Penuntutan dalam Perkara Pidana Medis.....	31
C. Standar Normatif Penuntutan dalam Hukum Pidana.....	33
D. Kesenjangan antara Dimensi Empiris dan Normatif dalam Penuntutan	36
BAB IV PEMBUKTIAN DALAM PERKARA PIDANA MEDIS	39
A. Kerangka Normatif Pembuktian dalam Perkara Pidana Medis.....	40
B. Alat Bukti dalam Perkara Pidana Medis.....	42
C. Keterangan Ahli dan Peran Majelis Disiplin Profesi dalam Pembuktian Pidana Medis	43
D. Bukti Elektronik dalam Pembuktian Praktik Kedokteran.....	46
E. Keterangan Saksi dalam Perspektif Pembuktian Pidana Medis.....	47
F. Kausalitas dalam Pembuktian Pidana Medis.....	49
BAB V PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DALAM PERKARA PIDANA MEDIS	51
A. Unsur Kealpaan (<i>Culpa</i>) dalam Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Kesehatan	52
B. Kausalitas dalam Perspektif Pertanggungjawaban Pidana Medik.....	61

C. Sifat Melawan Hukum (<i>Wederrechtelijkheid</i>) dan Perlindungan Profesi Medik	63
D. Prinsip <i>Ultimum Remedium</i> dalam Hukum Pidana Medik	65
E. Implikasi Yuridis Penetapan Tersangka dalam Perkara Pidana Medik	66
BAB VI ASAS KAUSALITAS DALAM HUKUM PIDANA MEDIS	68
A. Prinsip Umum Asas Kausalitas dalam Hukum Pidana Medik	69
B. Fenomena Klinis dalam Analisis Kausalitas Hukum Pidana Medik	71
C. Keterbatasan Pembuktian Kausalitas dalam Perspektif Mediko-Legal	72
D. Integrasi Kausalitas Klinis dan Pertanggungjawaban Pidana Medik	73
E. Implikasi Akademik Asas Kausalitas dalam Hukum Pidana Medik	75
BAB VII RISIKO MEDIS DAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DALAM PRAKTIK KEDOKTERAN	77
A. Risiko Medis dan Ketidakpastian dalam Praktik Kedokteran	77
B. Peran dan Batasan Keterangan Ahli dalam Pembuktian Pidana Medik	78
C. Kompleksitas Pengambilan Keputusan Klinis dalam Perspektif Pertanggungjawaban Pidana Medik	80
REFLEKSI HUKUM PIDANA MEDIK DALAM PROSES PENYIDIKAN	82
EPILOG: HUKUM PIDANA MEDIK DAN KEADILAN KONTEKSTUAL	87
PENUTUP: IMPLIKASI DAN PENGEMBANGAN HUKUM PIDANA MEDIK DI INDONESIA	90

A. Status Majelis Disiplin Profesi (MDP) dalam Sistem Hukum Pidana.....	90
B. Rekomendasi MDP dalam Kerangka Penegakan Hukum Pidana Medis.....	91
C. Keterangan Ahli dan Prinsip Relevansi Pembuktian	93
D. Karakteristik Penyidikan dalam Perkara Pidana Medik.....	94
E. Kedudukan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan Dakwaan dalam Pembuktian Pidana Medis.....	95
F. Fenomena <i>Silent Gap</i> dalam Perspektif Hukum Pidana Medik	97
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR ISTILAH.....	103
TENTANG PENULIS.....	111